

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Di era modern sekarang ini menuju pada taraf kehidupan lebih baik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, baik sekedar hobi maupun sebagai penunjang aktifitas masyarakat. Dari keseluruhan pembahasan yang telah dikemukakan pada beberapa bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketam tradisional digunakan sebagai ide dasar dalam perancangan bentuk sofa santai, dikarenakan bentuk ketam tradisional mempunyai bentuk yang biasa saja namun akan terkesan mewah, ketika berani meng eksplor bentuk ketam tradisional tersebut kedalam sebuah desain mebel.
2. Ilmu desain tidak hanya memberi pelajaran tentang merancang sebuah produk maupun sebagai benda fungsional, tetapi juga sebagai solusi dalam berbagai kebutuhan sehingga menimbulkan efek psikis yang bermanfaat bagi penggunanya. Perancangan sofa santai dengan konsep bentuk ketam tradisional tanpa meninggalkan unsur visual dalam bentuk ketam tersebut.
3. Proses produksi produk didukung dengan berbagai pemikiran yang diambil dari berbagai sudut pandang, kemudian dapat terwujudnya sebuah produk berkualitas. Konsep perancangan ditunjang dengan gambar kerja yang jelas dan lengkap sesuai kriteria dan tuntutan kualitas yang diharapkan.
4. Sofa santai tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk bersantai melepas lelah dan penat setelah seharian bekerja, tetapi juga sebagai aksen pada sebuah ruangan.
5. Sofa santai yang penulis rancang juga di jadikan sarana pengenalan dan pengetahuan bentuk ketam sebagai peralatan mebel tradisional khususnya daerah jepara yang semakin terlupakan, dan banyak anakmuda yang tidak mengetahuinya.

5.2 Saran

Terlepas dari kekurangan dan kelebihan sofa santai, adalah upaya untuk mewujudkan konsep menjadi sebuah produk merupakan proses yang tidak ternilai. Berikut ini merupakan beberapa saran untuk kemajuan teknologi dan desain di Jepara dan Indonesia pada umumnya yaitu:

1. Bentuk-bentuk dasar di sekitar lingkungan dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam menentukan bentuk mebel yang kreatif dan inovatif dengan mengkaji berbagai data lengkap untuk menghasilkan produk dengan baik dan sesuai dalam perencanaan tanpa mengabaikan ciri khas mebel Jepara
2. Sebelum dilakukan perencanaan desain, perlu observasi, *interview* (wawancara) serta analisis data secara bertahap guna memperbanyak informasi sebelum pelaksanaan produksi produk mebel dengan tujuan agar lebih efisien dan optimal.
3. Sebuah desain dianggap bagus dikarenakan salah satu sebab yaitu: telah memenuhi fungsinya dengan baik, biaya ekonomis, efisien dan tahan lama, memiliki nilai estetis (keindahan), produk mempunyai kesan dan arti bagi diri sendiri maupun orang lain, serta mengikuti mode desain yang sedang populer. Eksplorasi bentuk menggunakan kajian-kajian yang memadai serta referensi dan data lengkap, merupakan inovasi dalam penelitian selanjutnya.
4. Meskipun kesan estetika bersumber dari subjektivitas manusia, akan tetapi untuk menciptakan visual secara estetis, bentuk, fungsi, warna (*finishing*) serta proporsi sangat diperlukan dalam perencanaan dan pembuatan produk.